

## **ABSTRAK**

### **ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH PERFUSI JARINGAN SEREBRAL TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN CEDERA OTAK DI RSU ANWAR MEDIKA KRIAN-SIDOARJO**

**OLEH: HESTI RISNASARI**

Cedera otak merupakan penyebab kematian tertinggi untuk usia produktif, perbandingan laki-laki dan wanita adalah 2:1 yang sekitar 70% disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan klasifikasi menurut GCS cedera otak dibedakan menjadi 3 yaitu cedera otak ringan, sedang dan berat. Masalah keperawatan yang sering muncul pada kasus cedera otak adalah gangguan pada sistem neurologi yaitu perfusi jaringan serebral tidak efektif karena saat terjadi cedera dapat menyebabkan terputusnya kontinuitas jaringan, kulit, otot dan vaskuler yang dapat mengganggu suplai darah dan menyebabkan hipoksia atau kekurangan oksigen didalam otak. Saat terjadi hipoksia otak akan melangsungkan metabolisme anaerob yang menghasilkan energi lebih sedikit dan sisa berupa asam laktat yang dapat merubah PH, PC<sub>2</sub>, dan PO<sub>2</sub> yang mengakibatkan terjadinya asidosis laktat dan vasodilatasi pembuluh darah yang mampu menyebabkan terjadinya edema pada otak dan mengganggu perfusi pada jaringan serebral. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan dengan masalah perfusi jaringan serebral tidak efektif pada pasien cedera otak di RSU Anwar Medika Krian-Sidoarjo. Metode yang digunakan pada penyusunan tugas akhir ini adalah metode laporan kasus. Standar asuhan keperawatan pada kedua klien dimulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Intervensi keperawatan yang dilakukan adalah berikan posisi head up 30°, pertahankan posisi kepala dan leher netral dan kolaborasi dalam pemberian diuretik. Hasil yang didapatkan peneliti yaitu pada klien 1 GCS klien meningkat menjadi E:4 V:4 M:6, sedangkan pada klien 2 terjadi sedikit peningkatan GCS menjadi E:2 V:X M:5. Dari hasil penelitian tersebut diharapkan dapat digunakan peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan memodifikasi tindakan keperawatan sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.

**Kata kunci:** Cedera Otak, Perfusi Jaringan Serebral Tidak Efektif

## **ABSTRACT**

### **NURSING CARE WITH PROBLEM PERFUSION OF INEFFECTIVE CEREBRAL TISSUE IN PATIENTS WITH BRAIN INJURY IN THE ANWAR MEDIKA GENERAL HOSPITAL KRIAN-SIDOARJO**

**BY: HESTI RISNASARI**

A brain injury is the highest cause of death for a productive age, a male and female comparison is 2:1 which is about 70% caused by a traffic accident. Based on the classification according to Glasgow Coma Scale (GCS), brain injury is distinguished into 3 namely mild, moderate, and severe brain injuries. The problem of nursing often occurs in cases of brain injury is a disorder in the neurology system, i.e., the perfusion of ineffective cerebral tissue is because the injury can lead to tissue, skin, muscle, and vascular continuity that can interfere with blood supply and cause hypoxia or lack of oxygen in the brain. In the hypoxia cerebral, will be held anaerobic metabolism resulting in less energy and residual lactic acid that can alter PH, PCO<sub>2</sub>, and PO<sub>2</sub> resulting in lactic acidosis and vasodilation of blood vessels that are capable of causing edema in the brain and disrupt perfusion in cerebral tissues. Aim of the study is to explore nursing care with the problem of ineffective cerebral tissue perfusion in brain injury patients at the Anwar Medika General Hospital Krian Sidoarjo. The method used in the preparation of this final task is a case study method. The standards of nursing care on both clients start from assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The data collection is obtained from interviews, observations, physical examinations, and documentation. The nursing intervention is done by giving head up 30 ° position, maintain neutral head, and neck position, and collaboration for giving diuretic. The result that the researcher obtained is on client 1 client's GCS increased to E:4 V:4 M:6, while on client 2 occurs a slight increase in GCS to E:2 V:X M:5. From the result of the study, it is expected to be used by further researchers to further develop and modify nursing actions so that it can achieve optimal results.

**Keywords:** Brain Injury, Perfusion of Ineffective Cerebral Tissue